KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)
Vol.3, No.6 November 2026
e-ISSN: 3046-7144, p-ISSN : 3046-7411, Hal 520-529
DOI : https://doi.org/10.61722/jrme.v3i6.13356

Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Aplikasi *Tring!* sebagai Layanan Keuangan Digital bagi Masyarakat

Ni Made Dwi Aryani[1], Ida Ayu Nyoman Sutriani[2]
Program Studi Manajemen Ekonomi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
dwiaryani2107@gmail.com, dayunyoman23@gmail.com

Abstract. *The development of digital technology has brought changes in the financial services sector, including the provision of financial services that are easily accessible, practical, and efficient. PT Pegadaian as one of the non-bank financial institutions continues to innovate through the development of the Tring! application By Pawnshop that provides various financial services digitally. However, the utilization of the application is still facing challenges in the form of limitations of digital financial literacy, lack of public understanding of application features, and the habit of doing direct transactions at the Pawnshop office. This socialization and education activity aims to provide understanding to the public about the benefits, features, and procedures for using the Tring! application as an alternative in accessing digital financial services. The method used is a qualitative descriptive approach through socialization activities, observation, demonstration of application use, and direct assistance to the community. The implementation of the activity is focused on the introduction of the Tring! application, the explanation of service features such as gold savings, gold installments, pawns, and transaction payments, as well as providing guidance on the download process, registration, and application use. Through these activities, the public is expected to gain knowledge about the ease of accessing Pawnshop services digitally without always having to go to the service office. Socialization is also directed to build public awareness of the importance of personal data security and the wise use of financial services. Based on the study of relevant literature, education and direct guidance is an approach that has the potential to help people understand the use of financial technology and increase readiness in utilizing digital services. Therefore, the socialization and education of the Tring! application is one of the efforts to support the improvement of digital financial literacy and expand public access to financial services. This activity is expected to encourage the community to be more independent, confident, and responsible in utilizing digital financial service innovations provided by PT Pegadaian.*

Keywords: *Socialization, Community Education, Tring! Application, Digital Financial Literacy, Digital Financial Services.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam sektor jasa keuangan, termasuk dalam penyediaan layanan keuangan yang mudah diakses, praktis, dan efisien. PT Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank terus melakukan inovasi melalui pengembangan aplikasi *Tring! by Pegadaian* yang menyediakan berbagai layanan keuangan secara digital. Namun, pemanfaatan aplikasi tersebut masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi keuangan digital, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fitur aplikasi, serta kebiasaan melakukan transaksi secara langsung di kantor Pegadaian. Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat, fitur, dan tata cara penggunaan aplikasi *Tring!* sebagai alternatif dalam mengakses layanan keuangan digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui kegiatan sosialisasi, observasi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta pendampingan langsung kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pengenalan aplikasi *Tring!*, penjelasan fitur layanan seperti tabungan emas, cicil emas, gadai, dan pembayaran transaksi, serta pemberian panduan mengenai proses pengunduhan, pendaftaran, dan penggunaan aplikasi. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan mengenai kemudahan mengakses layanan Pegadaian secara digital tanpa harus selalu mendatangi kantor pelayanan. Sosialisasi juga diarahkan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan data pribadi dan penggunaan layanan keuangan secara bijak. Berdasarkan kajian literatur yang relevan, edukasi dan pendampingan langsung merupakan pendekatan yang berpotensi membantu masyarakat memahami penggunaan teknologi keuangan serta meningkatkan kesiapan dalam memanfaatkan layanan digital. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi aplikasi *Tring!* menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan literasi keuangan digital

Naskah Masuk: 02 November 2026; Revisi: 03 November 2026; Diterima: 04 November 2026; Terbit: 11 November 2026.

dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat agar lebih mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan inovasi layanan keuangan digital yang disediakan oleh PT Pegadaian.

Kata kunci: Sosialisasi, Edukasi Masyarakat, Aplikasi *Tring!*, Literasi Keuangan Digital, Layanan Keuangan Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor jasa keuangan. Transformasi digital mendorong lembaga keuangan untuk menghadirkan layanan yang lebih praktis, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Menurut (Penelitian, 2025), digitalisasi layanan keuangan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi keuangan serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

PT Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang terus mengembangkan inovasi layanan berbasis digital melalui aplikasi *Tring! by Pegadaian*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur layanan keuangan, seperti tabungan emas, cicil emas, deposito emas, gadai, dan pembayaran transaksi yang dapat diakses melalui perangkat digital. Menurut (Nikmah & Rohana, 2025), aplikasi *Tring!* merupakan bentuk transformasi digital Pegadaian yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan.

Meskipun aplikasi *Tring!* menawarkan berbagai kemudahan, pemanfaatannya masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan layanan keuangan digital. Sebagian masyarakat masih terbiasa melakukan transaksi secara langsung dan belum memahami proses pendaftaran maupun penggunaan fitur aplikasi. (Rohana & Khairunnisa, 2025) menjelaskan bahwa keterbatasan informasi, kebiasaan bertransaksi secara konvensional, serta kekhawatiran terhadap keamanan data menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan layanan digital. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk membantu masyarakat memahami manfaat serta tata cara penggunaan aplikasi *Tring!*.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Aplikasi *Tring!* sebagai Layanan Keuangan Digital bagi Masyarakat dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap layanan digital Pegadaian. Kegiatan ini dilakukan melalui pengenalan fitur aplikasi, penjelasan manfaat, serta pendampingan penggunaan aplikasi *Tring!*. Menurut (Suarantalla et al., 2023), sosialisasi dan pendampingan literasi keuangan digital dapat membantu masyarakat memahami penggunaan teknologi dalam transaksi keuangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan aplikasi *Tring!* secara mandiri, aman, dan efisien serta meningkatkan literasi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengakses, dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak, aman, dan efektif. Literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan serta menggunakan berbagai layanan keuangan yang tersedia. Menurut (Keuangan et al., 2025), edukasi keuangan dan digitalisasi transaksi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital diperlukan agar masyarakat mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam sektor jasa keuangan.

Digitalisasi Layanan Keuangan

Digitalisasi layanan keuangan merupakan proses pemanfaatan teknologi untuk memberikan kemudahan dalam mengakses produk dan layanan keuangan secara elektronik. Melalui digitalisasi, masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi dengan lebih praktis tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan. (Penelitian, 2025) menjelaskan bahwa penerapan layanan keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Digitalisasi juga menjadi salah satu upaya lembaga keuangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat di era modern.

Aplikasi *Tring! by Pegadaian*

Aplikasi *Tring! by Pegadaian* merupakan inovasi layanan keuangan digital yang dikembangkan oleh PT Pegadaian untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti tabungan emas, cicil emas, deposito emas, gadai, dan layanan pembayaran. Menurut (Nikmah & Rohana, 2025), penggunaan aplikasi *Tring!* memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan investasi emas secara mandiri melalui perangkat digital. Kehadiran aplikasi ini menjadi salah satu bentuk transformasi digital Pegadaian dalam meningkatkan efisiensi pelayanan serta mendukung pemanfaatan teknologi keuangan oleh masyarakat.

Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Sosialisasi dan edukasi merupakan kegiatan penyampaian informasi serta pemberian pemahaman kepada masyarakat mengenai suatu produk, layanan, atau teknologi. Dalam layanan keuangan digital, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengenal manfaat, fitur, dan tata cara penggunaan aplikasi keuangan. Menurut (Rohana & Khairunnisa, 2025), sosialisasi, demonstrasi, dan pendampingan langsung dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi *Tring!*. Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara mandiri, aman, dan bertanggung jawab.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan menjelaskan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan aplikasi *Tring!* sebagai layanan keuangan digital bagi masyarakat. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan aplikasi *Tring!*, khususnya dalam proses pendaftaran akun, pengenalan fitur layanan, serta pemanfaatan aplikasi untuk melakukan transaksi keuangan secara digital. Penelitian dilaksanakan di PT Pegadaian UPC Midang, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Lokasi tersebut dipilih karena berkaitan langsung dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diikuti oleh peneliti serta memberikan kesempatan untuk mengamati proses pelayanan dan edukasi penggunaan aplikasi *Tring!* kepada nasabah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan PKL berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap aplikasi *Tring!* serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Wawancara dilakukan dengan nasabah saat melakukan pendaftaran akun untuk memperoleh informasi mengenai proses sosialisasi, manfaat aplikasi, serta kesulitan yang dialami masyarakat dalam mengakses layanan keuangan digital. Selain itu, kegiatan edukasi dilakukan melalui penjelasan fitur aplikasi dan pendampingan langsung kepada nasabah dalam proses pendaftaran serta penggunaan aplikasi *Tring!.* Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, kendala yang dihadapi masyarakat, serta peran kegiatan tersebut dalam mendukung pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan digital melalui aplikasi *Tring!*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Aplikasi *Tring!*

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) kegiatan sosialisasi dan edukasi aplikasi *Tring!* PT Pegadaian UPC Midang dilaksanakan melalui kunjungan di beberapa lembaga pendidikan, yaitu SD 1 Kekait, SD 2 Kekait, Sekolah Tinggi Pariwisata, Universitas Islam Negeri, Universitas Pendidikan Mandalika, MTS 2 Mataram, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, SMPN 4 Gunungsari. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pegadaian UPC Midang. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan aplikasi *Tring!* kepada masyarakat, khususnya nasabah yang belum memahami penggunaan layanan keuangan digital. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai manfaat aplikasi, pengenalan fitur-fitur layanan, serta penjelasan mengenai kemudahan bertransaksi secara digital. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman bahwa berbagai layanan Pegadaian dapat diakses melalui telepon pintar tanpa harus selalu datang langsung ke kantor pelayanan.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi *Tring!* PT Pegadaian

4.2 Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi *Tring!*

Kegiatan edukasi aplikasi *Tring!* pada PT Pegadaian UPC Midang dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pendampingan kepada nasabah mengenai tata cara penggunaan aplikasi *Tring!*. Pendampingan mencakup proses pengunduhan aplikasi, pendaftaran akun, serta pengenalan fitur layanan seperti tabungan emas, cicil emas, gadai, dan pembayaran transaksi. Edukasi juga mencakup pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam menggunakan layanan keuangan digital. Menurut (Nikmah & Rohana, 2025), pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi *Tring!* dapat membantu nasabah memahami layanan investasi emas digital serta memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan adanya pendampingan, masyarakat diharapkan lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi secara mandiri.

4.3 Kendala dalam Pemanfaatan Aplikasi *Tring!*

Pemanfaatan aplikasi *Tring!* masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan pemahaman dan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Sebagian nasabah belum terbiasa melakukan transaksi melalui aplikasi digital dan masih memilih datang langsung ke kantor Pegadaian. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai proses pendaftaran akun, penggunaan fitur aplikasi, serta keamanan data pribadi dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan layanan digital. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rohana & Khairunnisa, 2025) yang menjelaskan bahwa keterbatasan informasi, kebiasaan bertransaksi secara

konvensional, dan kekhawatiran terhadap keamanan data merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi *Tring!*. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan secara langsung diperlukan untuk membantu masyarakat mengatasi kendala tersebut.

4.4 Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital

Sosialisasi dan edukasi aplikasi *Tring!* memiliki peran penting dalam memperkenalkan layanan keuangan digital kepada masyarakat. Melalui penyampaian informasi dan pendampingan penggunaan aplikasi, masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengenal berbagai fitur serta memahami manfaat layanan keuangan berbasis teknologi. (Keuangan et al., 2025) menjelaskan bahwa edukasi keuangan dan digitalisasi transaksi dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan secara efektif. Selain itu, (Rohana & Khairunnisa, 2025) menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan langsung dapat mendukung peningkatan pemahaman serta keterampilan nasabah dalam menggunakan aplikasi *Tring!*. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan edukasi di PT Pegadaian UPC Midang diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi keuangan digital serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan secara mandiri, aman, dan efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan edukasi aplikasi *Tring!*! by Pegadaian merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan layanan keuangan digital. Kegiatan yang dilaksanakan di PT Pegadaian UPC Midang dilakukan melalui pengenalan fitur aplikasi, penjelasan manfaat layanan, serta pendampingan dalam proses pengunduhan, pendaftaran akun, dan penggunaan fitur yang tersedia, seperti tabungan emas, cicil emas, gadai, dan pembayaran transaksi. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital, kebiasaan melakukan transaksi secara langsung di kantor Pegadaian, serta kekhawatiran mengenai keamanan data pribadi. Oleh karena itu, disarankan agar PT Pegadaian UPC Midang terus melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada nasabah, khususnya masyarakat yang belum terbiasa menggunakan layanan keuangan digital. Selain itu,

edukasi mengenai keamanan data pribadi perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat menggunakan aplikasi *Tring!* secara lebih aman dan bijak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut efektivitas sosialisasi aplikasi *Tring!* dalam meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat melalui pengumpulan data yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Aulia, G. Y., & Putra, S. G. (2023). *Tingkat literasi keuangan digital (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri mataram)*. 26–38. https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jps.v2i1.7835

Ayem, S., Listyawati, R., Hernindya, N. R., & Darmawan, R. (2024). *Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha Dalam UMKM : Tinjauan Sistematis*. *12*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3489

Djafar, M. F. (2024). *Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Dalam Menunjang Administrasi Perangkat Desa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. *4*(1), 300–305. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.599

Fintech, D., Perkembangan, T., Ditinjau, U., Keuangan, L., Data, K., Pelaku, P., & Gorontalo, K. (2022). *Volume 18 Nomor 2, Desember 2022*. *18*, 481–499. https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v18i2.2916

Indriasih, D. (n.d.). *KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DI ERA Author :*

Informatika, I. J., Teknologi, M., Maulidin, W. F., Nugraha, A. E., & Rahma, R. A. (2025). *PEMBUKUAN DIGITAL YANG EFISIEN UNTUK UMKM (PENDEKATAN PENGEMBANGAN PROTOTIPE EXCEL VBA)*. *27*, 9–18. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/infomatek.v27i1.22552

Jurnal, J. A. E., Dan, A., Widiyati, D., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN , PERLINDUNGAN DATA , DAN CYBERSECURITY TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY*. https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21945

Kasus, S., Kota, M., Siantar, P., Febriansyah, A., Harahap, M. I., & Nasution, M. L. I. (2025). *Pengaruh Literasi Investasi Syariah , Promosi Produk dan Kemudahan Akses terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Melalui Lembaga Keuangan Syariah*. *3*(November). https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i4.4557

Keuangan, P., Dan, K., & Transaksi, D. (2025). *E-ISSN : 3109-6735*. *1*(1), 19–24.

Kuntadi, Y. A., Satyawati, E., & Asmarawati, S. G. (2025). *Sosialisasi Literasi Keuangan Digital Melalui Webinar untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pinjaman Online*. *6*(1), 125–135. https://doi.org/https://doi.org/10.37802/society.v6i1.1083

Malang, M. I. (2022). *Pengaruh penggunaan fintech dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan*. *7*(30), 1005–1018. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.12762

Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). *Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar*. *3*(2), 55–66. https://doi.org/https://doi.org/10.21009/perduli.v3i02.29886

Mutia, I., Cholifah, W. N., & Artikel, S. (2023). *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat PKM Pemanfaatan Dompet Digital Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Warga Rt 05 Perumahan Binong Permai perusahaan yang berkecimpung di dunia dompet digital (e-wallet). Dalam industri fintech , dompet tunai (ca*. *2*(2), 213–222. https://doi.org/https://doi.org/10.30998/ks.v2i2.2164

Nikmah, R., & Rohana, F. S. (2025). *Penggunaan Aplikasi Tring! ! by Pegadaian Dalam Mempermudah Investasi Emas Pada Nasabah Pegadaian UPC Segiri Cabang Samarinda*. *6*(4), 2894–2904. https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.1518

Penelitian, M. (2025). *PERBANKAN DENGAN APLIKASI OCTO MOBILE*. *9*(1), 78–80.

Pinjaman, J., & Ilegal, O. (2024). *Batasa : Bangun Cipta , Rasa , & Karsa Batasa : Bangun Cipta , Rasa , & Karsa*. *3*, 98–104. https://doi.org/https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v3i4.3210

Putu, N., Puspa, R., Ica, A., & Candraningrat, R. (2022). *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. *3*(1).

Rahayu, R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital : Studi pada Generasi Z di Indonesia*. *6*(1). https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682

Rohana, F. S., & Khairunnisa, A. (2025). *Implementasi Edukasi Digitalisasi Layanan Pegadaian melalui Aplikasi Tring! ! by Pegadaian di UPC Biawan Samarinda*. *6*(4),

2651–2658. https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.1502

Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). *LITERASI KEUANGAN , FINANCIAL TECHNOLOGY DAN*. *7*(September), 102–113. https://doi.org/https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334

Suarantalla, R., Aliyah, J., Tryana, A. L., Studi, P., Digital, B., Ekonomi, F., Sumbawa, U. T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Sumbawa, U. T. (2023). *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Melangkah ke Era Digital : Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai*. *4*, 82–89. https://doi.org/https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417